

ABSTRAK

Siti Humairah Jufri, 2022. Analisis Penggunaan Bahasa Prokem Melalui Media Sosial Oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Beserta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sosiolinguistik. Pembimbing Sulami Sibua, S.Pd., M.Pd dan Anwar Nada, S.Pd., M.Hum.

Tujuan penelitian ini yaitu (1) Mendeskripsikan bentuk-bentuk penggunaan bahasa prokem oleh mahasiswa prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia lewat media sosial. (2) Mendeskripsikan implikasi penggunaan bahasa prokem terhadap pembelajaran sosiolinguistik. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, dan teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu obervasi dan wawancara, serta teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Bahasa prokem digunakan di kalangan remaja atau kaum muda yang disampaikan secara lisan maupun tulisan dalam percakapan sehari-hari di antara sesama mereka dalam situasi santai atau tidak resmi. Kata prokem yang biasanya digunakan oleh mahasiswa seperti kata mager, nobar, baper, malming, bukber, boke, loker, bahwa bahasa prokem itu terbentuk dengan berbagai cara diantaranya dengan cara frase bahasa Indonesia yang disingkat pada setiap suku awal kata. Selain itu kata prokem juga merupakan singkatan dari frase kombinasi kata Indonesia dan bahasa daerah, dan juga dengan mengkreasikan kata bahasa Indonesia menjadi bentuk baru. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bahasa prokem tidak dilarang penggunaannya, asalkan sesuai dengan situasi dan fungsi penggunaanya. Maksudnya digunakan dalam situasi yang tidak formal dan juga sesuai dengan usia penggunanya di sesama kalangan anak muda atau mahasiswa. Penggunaan bahasa prokem jika semakin banyak penggunaannya akan berpengaruh pada keaslian bahasa Indonesia yang manabila tidak terkendali, penggunaan bahasa Indonesia akan kacau karena selalu disisipkan bahasa prokem di dalamnya.

Kata Kunci: bahasa prokem, media sosial.

ABSTRACT

Siti Humairah Jufri, 2022. *Analysis of the Use of Prokem Language through Social Media by Students of the Indonesian Literature and Education Study Program and Its Implications for Sociolinguistic Learning.* Advisors Sulami Sibua, S.Pd., M.Pd, and Anwar Nada, S.Pd., M.Hum.

The aims of this study are (1) to describe the forms of using prokem language by students of the Indonesian language and literature education study program through social media. (2) to describe the implications of using prokem language on sociolinguistic learning. The method used is descriptive qualitative research, and collection techniques. The data that the researcher uses are observation and interviews, and the data analysis techniques used are data reduction, data presentation and conclusions.

Prokem language is a language that has its own characteristics and there needs to be awareness from every student of the Indonesian Language and Literature Education Study Program so that they do not use it often so that it does not affect the Indonesian language. Can use the results of this study as a reference in choosing Indonesian vocabulary and prioritize language that has good and correct linguistic rules for studying prokem language based on influences that can affect the use of Indonesian. Based on the results of the study, it can be concluded that the use of prokem language is not prohibited, as long as it is in accordance with the situation and function of its use. This means that it is used in informal situations and is also in accordance with the age of its users among young people or students. The use of prokem language if it is used more and more will affect the authenticity of the Indonesian language which if it is not controlled, the use of Indonesian will be chaotic because prokem language is always inserted in it.

Keywords: *prokem languag, social media*